

# PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS KORUPSI SIMULATOR SIM

(Analisis Framing Berita Tentang Kasus Korupsi Simulator SIM Yang Melibatkan

Djoko Susilo Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas Edisi

Desember 2012 – Maret 2013 )

## SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

ANGGA YUFRIZA

NPM. 0743010341

PROGDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
SURABAYA  
2013

**PEMBINGKAIAN BERITA TENTANG KASUS KORUPSI SIMULATOR SIM  
(Analisis Framing Berita Tentang Kasus Korupsi simulator SIM Yang  
Melibatkan Djoko Susilo Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas Edisi  
Desember 2012 – Maret 2013)**

Oleh :

**ANGGA YUFRIZA**  
**NPM. 0743010341**

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 20 Juni 2013**

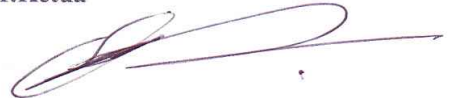
**Pembimbing Utama**



**Dra. Sumardijjati, Msi**  
**NIP. 196203231993092001**

**Tim Penguji :**

**1. Ketua**




**Ir. Didik Tranggono, Msi**  
**NIP. 195812251990011001**

**2. Sekretaris**



**Dra. Sumardijjati, Msi**  
**NIP. 196203231993092001**

**3. Anggota**



**Dra. Herlina Sukmawati, Msi**  
**NIP. 196412251993092001**

**Mengetahui  
WS. DEKAN**



**Dra. Sumardijjati, Msi**  
**NIP. 196203231993092001**

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, penulis panjatkan karena dengan limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pembingkaian Berita Tentang Kasus Korupsi Simulator SIM oleh Djoko Susilo Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas edisi Desember 2012 hingga Maret 2013”.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Ibu Dra. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UPN “Veteran” Jatim.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
3. Bapak Drs. Saifuddin Zuhri, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UPN “Veteran” Jatim.
4. Ibu Dra. Sumardijjati, M.Si selaku Dosen Pembimbing penulis. Terima kasih atas segala bimbingan dan masukannya.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staf Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim pada umumnya.
6. Terima kasih kepada keluarga yang telah banyak mendukung dan memberikan semangat kepada saya selama ini.
7. Mona (cintaku) yang selalu mengingatkan dan memberikan support kepada saya agar cepat lulus.
8. Teman-teman alumni yang telah banyak membantu dalam menyusun laporan.

9. Seluruh pihak yang tak dapat penulis sebutkan atas keterbatasan halaman ini, untuk segala bentuk bantuan yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik maupun saran selalu penulis harapkan demi tercapainya hal terbaik dari penelitian ini. Besar harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Amin.

Surabaya, 04 Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                             | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN              |         |
| UJIAN SKRIPSI .....                             | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI..... | iii     |
| KATA PENGANTAR.....                             | iv      |
| DAFTAR ISI .....                                | v       |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                            | vi      |
| ABSTRAKSI.....                                  | vii     |
| <br>BAB I     PENDAHULUAN                       |         |
| 1.1. Latar Belakang Masalah .....               | 1       |
| 1.2. Perumusan Masalah .....                    | 7       |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                    | 7       |
| 1.4. Manfaat Penelitian .....                   | 8       |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....                   | 8       |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                    | 8       |
| <br>BAB II    KAJIAN PUSTAKA                    |         |
| 2.1. Surat Kabar Media Massa .....              | 9       |
| 2.1.1. Konstruksi Realitas .....                | 14      |
| 2.1.2. Berita dan Idiologi Media.....           | 16      |
| 2.2. Teori Politik- Ekonomi Media.....          | 19      |

|  |    |
|--|----|
| 2.3. Paradigma Konstruksionis.....                 | 21 |
| 2.3.1. Berita dalam Paradigma Konstruksionis ..... | 22 |
| 2.4. Analisis Framing .....                        | 23 |
| 2.4.1 Proses Framing .....                         | 24 |
| 2.4.2 Perangkat Framing .....                      | 26 |
| 2.5. Kerangka Berpikir .....                       | 34 |

### BAB III METODE PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| 3.1. Definisi Operasional .....             | 36 |
| 3.2. Subjek dan Objek Penelitian .....      | 37 |
| 3.3. Unit Analisis .....                    | 37 |
| 3.4. Korpus dan Populasi Penelitian .....   | 38 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data .....          | 39 |
| 3.6. Metode Analisis Data .....             | 40 |
| 3.7. Langkah-Langkah Analisis Framing ..... | 40 |

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

|   |    |
|---|----|
| 4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....  | 45 |
| 4.1.1. Sejarah Surat Kabar Harian Jawa Pos.....   | 45 |
| 4.1.2. Sejarah Surat Kabar Harian Kompas.....   | 49 |
| 4.2. Hasil dan Pembahasan.....  | 54 |
| 4.2.1. Frame Jawa Pos edisi 04 Desember 2012 “ Jenderal<br>Djoko Masuk Sel Pomdam”..... | 54 |

|  |    |
|--|----|
| 4.2.2. Frame Jawa Pos edisi 05 Desember 2012 “KPK<br>Lacak Aset Jenderal Djoko”.....             | 57 |
| 4.2.3. Frame Jawa Pos edisi 02 Februari 2013 “Putri Solo<br>Terseret Kasus Simulator”.....       | 61 |
| 4.2.4 Frame Jawa Pos edisi 12 Maret 2013“Giliran Tiga<br>SPBU Milik Irjen Djoko Disita KPK”..... | 64 |
| 4.2.5. Frame Jawa Pos edisi 19 Maret 2013“Aset Jenderal<br>Djoko Tembus Rp 70 Miliar”.....       | 67 |
| 4.2.6. Frame Jawa Pos edisi 21 Maret 2013 “Jenderal<br>Djoko Susilo Bungkam Soal Harta”.....     | 70 |
| 4.2.7 Frame Jawa Pos edisi 22 Maret 2013 “ Istri-Istri<br>Djoko Bisa Terseret”.....              | 73 |
| 4.2.8. Frame Kompas edisi 04 Desember 2012, “Djoko<br>Susilo Akhirnya “Digunturkan””.....        | 78 |
| 4.2.9. Frame Kompas edisi 11 Desember 2012 “Djoko<br>Harus Membuktikan.....                      | 81 |
| 4.2.10. Frame Kompas edisi 1 Maret 2013 “Anggota<br>DPR Berkilah Terlibat.....                   | 84 |
| 4.2.11. Frame Kompas edisi 7 Maret 2013 “Nanan<br>Diperiksa 9 Jam”.....                          | 86 |
| 4.2.12. Frame Kompas edisi 21 Maret 2013 “Djoko<br>Harus Buktikan Perolehan Hartanya”.....       | 88 |

|   |    |
|---|----|
| 4.2.13. Frame Kompas edisi 23 Maret 2013”Berkas<br>Djoko Segera Dilimpahkan”..... | 90 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN  |    |
| 5.1. Kesimpulan.....  | 98 |
| 5.2. Saran.....   | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA.....   | 94 |
| LAMPIRAN....  | 95 |



## ABSTRAKSI

Angga Yufriza, Pembingkai Berita Tentang Kasus Korupsi Simulator SIM (Analisis Framing Berita Tentang Kasus Korupsi Simulator SIM yang Melibatkan Djoko Susilo Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Kompas Edisi Desember 2012–Maret 2013)

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Pada umumnya manusia selalu mencari informasi yang dianggapnya perlu untuk diketahui, manusia dapat mengikuti peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitarnya maupun ditempat lain melalui informasi yang diperolehnya. Berita dalam pandangan fishman, bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada diluar sana. Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah surat kabar Jawa Pos dan Kompas dalam membingkai berita mengenai kasus korupsi simulator SIM yang melibatkan Djoko Susilo.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis framing. Analisis framing dibagi menjadi empat struktur dimensi yaitu, Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M.Kosicki, mengenai pemberitaan kasus korupsi simulator sim yang melibatkan Djoko Susilo edisi Desember 2012-Maret 2013 pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas. Kedua surat kabar ini memiliki strategi dan teknik penulisan yang berbeda, yang diterapkan dalam menonjolkan mendeskripsikan beritanya untuk dibingkai. Surat kabar Jawa Pos dalam penulisan kalimat dan kata-kata dalam pemberitaan agak menyudutkan dan kurang memihak. Surat kabar Kompas memiliki frame yang cenderung netral, kalimat dan kata-kata yang digunakan dalam penyampaian beritanya banyak kata kiasan dan lebih halus.

Keyword: framing, berita tentang kasus korupsi simulator SIM

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Peran media massa dalam kehidupan sosial kerap dipandang secara berbeda-beda, namun tidak ada yang menyangkal atas perannya yang signifikan dalam masyarakat modern. Menurut Mcquail dalam bukunya *mass communication theoris* (2000:6) media dipandang sebagai jendela yang memungkinkan khalayak “melihat” apa yang terjadi di luar sana. Selain itu, media massa sebagai filter atau gate keeper yang menyeleksi berbagai hal untuk diberi perhatian atau tidak. Media massa senantiasa memilih issue, informasi atau bentuk konten lain berdasarkan standar para pengelolanya. Khalayak ‘dipilihkan” oleh media tentang apa-apa yang layak diketahui dan mendapat perhatian. Disini, pentingnya peran media massa sebagai realitas simbolik yang dianggap mempresentasikan realitas objektif sosial dan berpengaruh pada realitas subjektif yang ada pada pelaku interaksi sosial.

Kehadiran media massa ditengah masyarakat merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi. Setiap institusi media mencoba menghadirkan realitas kehidupan yang ada disekitar masyarakat. Mereka berusaha menyajikan berita aktual sesuai dengan segmentasi khalayak sasarannya namun tidak terlepas dari visi industri media itu sendiri. Pada dasarnya, pekerjaan sebuah media massa adalah mengkonstruksi realitas isi media massa adalah hasil para pekerja mengkonstruksi berbagai realitas yang dipilih ( Susanto 1992:62 ).

Ketika produk media massa sampai kepada masyarakat sesungguhnya merupakan hasil “rekonstruksi realita”. bahwa peristiwa yang disaksikan ataupun dialami oleh reporter dan juru kamera maupun editor dan redaktur atau pemimpin redaksi. Suatu proses yang cukup unik meskipun berlangsung begitu cepat. Ini yang disebut sebagai proses rekonstruksi atas realita (Pareno, 2005 : 4).

Salah satu media massa yang dibingkaikan adalah surat kabar, karena surat kabar memiliki sebuah ideologi dan ciri khas yang dibawa dalam setiap pemberitaannya sesuai dengan karakter dari surat kabar tersebut.. Surat kabar sebagai salah satu alat untuk menyampaikan berita, penilaian atau gambaran umum tentang banyak hal, ia mempunyai kemampuan untuk berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, antara lain karena media juga dapat berkembang menjadi kelompok penekan atau suatu ide atau gagasan, dan bahkan suatu kepentingan atau citra yang ia representasikan untuk diletakkan dalam konteks kehidupan yang lebih empiris (Sobur, 2009 :31).

Berita dalam pandangan Fishman (Eriyanto, 2004 : 100) bukanlah refleksi atau distorsi dari realitas yang seakan berada diluar sana. Titik perhatian tentu saja bukan apakah berita merefleksikan realitas atau apakah berita distorsi atas realitas. Berita yang muncul di media massa merupakan hasil saringan dan kebijakan redaksi atas suatu peristiwa yang diliput dan disesuaikan dengan tujuan dan sikap dari media. Media sesungguhnya berada ditengah realitas sosial yang syarat dengan kepentingan berbagai kepentingan, konflik dan fakta yang kompleks dan beragam.

Menurut pandangan Antonio Gramsci (Eriyanto, 2004 : 47) media sebagian ruangan dimana berbagai ideology dipresentasikan. Banyak wacana yang membicarakan hubungan realitas dengan media massa singkat kata disebutkan bahwa yang kita dengar kita baca dan pandangan di media massa merupakan kontruksi (bangunan) dalam bentuk wacana yang bermakna.

Dalam menyajikan berita yang akan disampaikan kepada khalayak, tentunya ada kebijakan-kebijakan yang ditentukan oleh keredaksian yang dapat membatasi kebebasan wartawan dalam menulis berita. Kebijakan redaksional tersebut menjadi pedoman dan ukuran dalam menentukan kejadian macam apa yang oleh surat kabar ini patut diangkat serta dipilih untuk menjadi berita maupun bahan komentar. Visi pokok yang dijabarkan menjadi kebijakan redaksional tersebut menjadi kerangka acuan serta kriteria dalam menyeleksi dan mengelolah menjadi berita (Oetama, 2001 : 146).

Berita merupakan laporan fakta dari suatu peristiwa, namun tidak semua berita aktual yang terjadi dapat menjadi sebuah berita. Redaksi akan menyeleksi terlebih dahulu laporan-laporan mengenai peristiwa aktual kemeja redaksi untuk dipilih laporan-laporan mengenai peristiwa aktual kemeja redaksi untuk dipilih laporan peristiwa yang dianggap dapat menarik perhatian pembaca dan dirasa penting untuk diketahui oleh pembaca serta memiliki nilai berita yang tinggi sehingga layak untuk disajikan menjadi berita. Berita pada dasarnya dibentuk melalui proses aktif dari pembuat berita. Peristiwa yang kompleks dan tidak beraturan, disederhanakan dan dibuat bermakna oleh sipembuat berita. Tahap paling awal produksi berita adalah bagaimana wartawan mempresepsikan peristiwa atau fakta

yang akan diliput. Fakta yang akurat dan aktualitas masyarakat, merupakan perwujudan dari sebuah informasi atau berita yang selaras, seimbang dan dipercaya. Oleh karena itu setiap perspektif media dalam mengelola dan menyusun berita, akan selalu berbeda-beda, baik itu dalam kemasan ataupun dalam tampilannya. Hal tersebut dikarenakan adanya segmentasi yang berbeda-beda, serta visi dan misi yang dibangun dan diciptakan oleh masing-masing media.

Penulis tertarik untuk meneliti bagaimana surat kabar Jawa Pos dan Kompas dalam membingkai berita suatu peristiwa atau fakta, terutama dalam menulis, menyajikan, serta memberi penekanan terhadap fakta. Salah satu berita dari permasalahan ini pada surat kabar Jawa Pos dan Kompas yaitu berita tentang kasus korupsi simulator SIM yang melibatkan Djoko Susilo yang diberitakan pada edisi Desember 2012 hingga Maret 2013. Berita yang beredar dimasyarakat tersebut merupakan hal yang sangat fenomenal. Betapa tidak, hampir disetiap media baik lokal maupun nasional, memuat dan memberitakan kasus Djoko Susilo yang terlibat dalam kasus korupsi simulator SIM. Selain itu banyak bermunculan argumen-argumen serta pro dan kontra dikalangan masyarakat dan pemerintah.

Surat kabar harian Jawa Pos edisi 04 desember 2012 dengan judul “Jenderal Djoko Masuk Sel Pomdam” memberitakan bahwa Jenderal Djoko Susilo ditetapkan menjadi tersangka kasus korupsi simulator SIM oleh KPK.

Surat kabar harian Kompas edisi 11 Desember 2012 dengan judul “Djoko Harus Membuktikan” memberitakan bahwa komisi pemberantasan korupsi

berencana menjerat Djoko Susilo dengan Undang – Undang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Alasan peneliti memilih surat kabar Jawa Pos dan Kompas dikarenakan media-media tersebut memiliki versi pemberitaan yang berbeda, sehingga isu yang ditampilkan juga berbeda. Pemberitaan yang ditulis harian Jawa Pos lebih menyudutkan Djoko Susilo dalam kasus korupsi simulator SIM. Sedangkan harian Kompas dalam pemberitaan yang ditulis tentang kasus Djoko Susilo terkesan tidak menyudutkan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan kajian analisis framing. Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruksionis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukan realitas yang natural, tetapi hasil dari konstruksi. Karenanya, konsentrasi analisis pada paradigma konstruksionis adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2004 : 37)

Analisis framing juga merupakan pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan dan hendak dibawa kemana berita tersebut (Eriyanto, 2004 :68).

Analisis framing merupakan salah satu model analisis alternatif yang bisa mengungkapkan rahasia dibalik perbedaan, bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis framing membongkar bagaimana realitas

dibingkai oleh media, akan dapat diketahui siapa mengendalikan siapa, mana kawan mana lawan, mana patron mana klien, siapa diuntungkan dan siapa dirugikan, siapa membentuk dan siapa dibentuk dan seterusnya (Eriyanto, 2004 : xv). Dalam analisis framing tidak lepas tokoh-tokohnya, antara lain Murray Edelman, Robert N. Entman, William Gamson, Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki (Eriyanto, 2004 : xiv).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis framing milik Zhondang pan dan Gerald M. Kosicki. Prinsip analisis framing menyatakan bahwa terjadi proses seleksi isu dan fakta yang diberitakan oleh media. Fakta ini ditampilkan apa adanya, namun di beri bingkai (frame) sehingga menghasilkan konstruksi makna yang spesifik. Dalam hal ini biasanya media menyeleksi sumber berita, memanipulasi pernyataan dan mengedepankan perspektif tertentu sehingga suatu interpretasi menjadi lebih menyolok (noticeable) daripada interpretasi yang lain (Sobur, 2001 : 165).

Sedangkan proses framing itu sendiri dalam hal ini didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain. sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut hal ini seperti yang dinyatakan oleh Pan dan Kosicki (Eriyanto, 2004 : 252). Pan dan Kosicki merupakan salah satu alternatif dalam menganalisis teks media disamping analisis isi kuantitatif, dengan cara apa wartawan menonjolkan permaknaan mereka terhadap suatu peristiwa yaitu wartawan melihat dari strategi, kata, kalimat, lead, foto, grafik, dan hubungan antara kalimat (Eriyanto, 2004 : 254).

Dalam pendekatan ini perangkat framing dibagi menjadi empat bagian struktur besar. Pertama, struktur sintaksis, Kedua, struktur skrip, Ketiga, struktur tematik dan Keempat, struktur retorik. Membandingkan beberapa pemberitaan di media sangat mungkin akan menentukan kesimpulan yang setara, bahwa tidak mungkin media ataupun dapat lepas dari bias-bias, baik yang terkait dengan ideologi, politik, ekonomi, sosial, politik, bahkan budaya. Media bukanlah saluran yang bebas, media tidak sepenuhnya sama persisi seperti yang digambarkan, memberikan apa adanya, cerminan dari realitas yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Media yang ada justru mengkonstruksi sedemikian rupa terhadap realitas yang ada. ini semua terkait dengan bagaimana cara pandangan media untuk membingkai atau mengkonstruksi suatu realitas tertentu.

### 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian adalah “ Bagaimana surat kabar harian Jawa Pos dan Kompas membingkai berita mengenai kasus simulator SIM yang melibatkan Djoko Susilo“.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembingkai berita tentang Berita kasus korupsi simulator SIM yang melibatkan Djoko Susilo dalam berita media cetak harian Jawa Pos dan Kompas



#### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

##### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis framing.

##### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran pada institusi surat kabar pada khususnya dalam membingkai atau mengkonstruksikan suatu realitas.